

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001 : 2.1) laporan arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Laporan arus kas juga memperlihatkan pengaruh aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode tertentu dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung ataupun metode tidak langsung. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen dan secara eksternal bagi pihak pemodal dan kreditur.

Dengan mengadakan analisis informasi arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada suatu periode tertentu, untuk menentukan kebijakan deviden, menilai efisiensi dan efektivitas setiap departemen serta memperoleh informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun anggaran laba rugi untuk menentukan prosedur dan kebijakan yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat.

Bagi pihak eksternal perusahaan, laporan arus kas ini akan membantu para pemodal, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan tersebut.

Penganalisisan laporan arus kas ini sangat penting bagi manajemen sebagai dasar dalam mengambil keputusan, khususnya dalam mengelola dan mengalokasikan dana perusahaan.

Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan perusahaan. Jika kas terlalu kecil dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional, investasi dan pendanaan. Demikian juga bila kas yang tersedia terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur dan tidak efisien yang dapat menimbulkan kerugian.

Untuk membantu kelancaran kegiatan usaha perusahaan maka manajemen dituntut dapat mengelola keuangan dengan sebaik mungkin. Hal ini mendorong perusahaan untuk memperoleh informasi yang relevan dan tepat waktu, oleh sebab itu perusahaan perlu menyusun laporan arus kas untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

Penyusunan laporan arus kas dapat membantu untuk mengetahui jumlah seluruh dana yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha agar dana tersebut tidak dapat dipergunakan secara bebas oleh pihak-pihak tertentu. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Mengingat pentingnya pengelolaan arus kas sebagai salah satu alat dalam mengambil keputusan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat Bantu Dalam**

Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **“Apakah analisis laporan arus kas telah dimanfaatkan dengan baik oleh pihak manajemen untuk dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu dalam meningkatkan efisiensi alokasi dana pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan?”**

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana analisis laporan arus kas dijadikan alat bantu dalam meningkatkan efisiensi alokasi dana pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
2. Untuk mengetahui apakah analisis laporan arus kas sebagai salah satu alat bantu dalam meningkatkan alokasi dana pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan sudah berjalan dengan baik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan kepada peneliti dalam menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang analisis laporan arus kas.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan bagi manajemen keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dalam mengevaluasi dan menganalisis laporan arus kas dalam meningkatkan efisiensi alokasi dana.

3. Bagi akademisi, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan para pembaca maupun peneliti selanjutnya yang sedang mempelajari topik ini atau melakukan penelitian yang sama.

